

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait prosedur pengamanan BMD dan pemeliharaan aset daerah di BPKPAD Kabupaten Klaten, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Prosedur Pengamanan BMD**
 - a. Pengamanan BMD yang terjadi di BPKPAD Kabupaten Klaten telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diatur pada Permendagri Nomor 19 Tahun 2019 terkait jenis pengamanan, yaitu pengamanan secara fisik, pengamanan secara administratif, dan pengamanan secara hukum.
 - b. Meskipun SOP telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan, namun pelaksanaan pengamanan masih menghadapi kendala terutama pada aset tanah. Ditemukan masalah yang sering terjadi seperti hilangnya atau rusak plang tanda kepemilikan aset daerah dan banyak bangunan tanpa tanda bukti kepemilikan yang jelas sehingga menunjukkan kurangnya pengawasan yang rutin.
 - c. Terdapat data sertifikat tanah menunjukkan bahwa ada 323 bidang tanah yang belum ada sertifikatnya. Aset tanah sebanyak 295 yang mudah didapatkan sertifikatnya dengan kategori K1, 17 bidang tanah yang dikategorikan sedang atau K2 dalam melakukan pencarian, dan ada 11 bidang tanah yang susah dalam pencarian sertifikat sebenarnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengamanan secara administratif kurang optimal khususnya pada pengamanan aset tanah.
 - d. Dengan melakukan pemeriksaan daftar inventaris hingga mengevaluasi objek yang memerlukan pengamanan secara terstruktur.
2. **Prosedur Pemeliharaan Aset Daerah**
 - a. Pemeliharaan aset daerah di BPKPAD Kabupaten Klaten telah melaksanakan sesuai dengan SOP yang diatur pada Pemendagri, namun pemeliharaan aset daerah belum optimal karena kurangnya pengawasan secara rutin terutama

- pada kendaraan dinas.
- b. Prosedur pemeliharaan melibatkan pengusul, OPD, Pemeriksa BMD, dan Pengelola BMD, dapat dimulai dari penulisan daftar pemeliharaan aset daerah sampai penyerahan Berita Acara (BA) kepada Bupati.
3. Efektivitas Aplikasi SIMASET
- a. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET) digunakan dalam melakukan pengamanan dan pengelolaan aset daerah secara berkala atau *real-time*.
 - b. Dengan disediakannya fitur pemantauan dan pengelolaan pengguna dapat dengan mudah dalam melakukan input data dan mengawasi aset daerah secara online, hal ini sangat efektif dalam manajemen aset.
 - c. Adapun kekurangan yang ada pada aplikasi SIMASET, seperti kesusahan dalam mencatat data secara akurat, potensi kehilangan data akan terjadi jika tidak dilakukan dengan baik, dan pengguna kurang pemahaman dalam menggunakan SIMASET.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi BPKPAD Kabupaten Klaten dan peneliti kedepannya untuk langkah selanjutnya dalam mengoptimalkan Pengamanan BMD dan Pemeliharaan Aset Daerah. Berikut merupakan saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti.

1. Saran Untuk BPKPAD Kabupaten Klaten
 - a. Melakukan pengawasan fisik secara teratur terhadap aset tanah dengan melakukan pemasangan patok atau plang secara permanen.
 - b. Dalam mengoptimalkan pencarian bukti kepemilikan aset tanah khususnya kategori K2 dan K3 dengan melibatkan pihak yang terkait seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk melakukan percepatan dalam sertifikasi.
 - c. Kelengkapan data administratif harus dipastikan dengan baik dalam pembaruan Kartu Inventari Barang (KIB) secara terstruktur.
 - d. Menyusun jadwal pemeliharaan aset daerah yang terstruktur.
 - e. Meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan pemeliharaan pada setiap

OPD agar memastikan aset dalam kondisi siap digunakan dan tidak ada kerusakan.

- f. Mengadakan pelatihan lebih lanjut bagi pengguna SIMASET agar meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam pengoperasian aplikasi secara maksimal.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian komperatif terkait efektivitas penggunaan SIMASET di BPKPAD Kabupaten Klaten dengan sistem manajemen aset daerah lain yang sudah optimal untuk mengidentifikasi pengoperasian terbaik.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif dampak dari penggunaan SIMASET terhadap akurasi data, efisiensi operasional, dan tingkat kepuasan pengguna.
- c. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat dalam optimalisasi prosedur pengamanan dan pemeliharaan aset daerah, termasuk aspek sumber daya manusia, anggaran, dan kebijakan.